BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembinaan Akhlak Mahmudah Anak Panti Asuhan Hikmatul Hayat Sumbergempol Tulungagung

   Secara teoritis, anak perlu dibimbing dan diarahkan untuk dalam setiap perkembangan usianya. Ibarat selembar kertas, anak merupakan kertas yang masih putih bersih, dan orang tualah yang menggambarinya.

   Sedangkan secara empiris, berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan bahwa dalam mendidik anak menggunakan kegiatan-kegiatan yang dikelola seperti pondok pesantren. Semua kegiatan telah dijadwalkan dan terorganisir.

2. Metode Pembinaan Akhlak Mahmudah Anak Panti Asuhan Hikmatul Hayat Sumbergempol Tulungagung

   Secara teoritis, ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk membina anak agar mempunyai akhlak mahmudah. Beberapa metode tersebut dapat dikombinasikan dan digunakan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dan kondisi yang ada.

   Sedangkan secara empiris, berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan bahwa dalam membina anak asuh di Panti Asuhan Hikmatul Hayat

menggunakan beberapa metode yaitu metode teladan, metode nasehat, metode kisah, metode pembiasaan dan metode *reward dan punishment*.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembinaan Akhlak Mahmudah Anak Panti Asuhan Hikmatul Hayat Sumbergempol Tulungagung

Secara teoritis, dalam setiap kegiatan yang dilakukan pasti tidak luput dari factor pendukung dan penghambat. Namun tetap harus dicarikan solusi dari setiap masalah yang ada agar tujuan yang hendak dicapai dapat terwujud.

Sedangkan secara empiris, berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan bahwa ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat pembinaan dan bimbingan terhadap anak asuh di Panti Asuhan Hikmatul Hayat. Faktor pendukung itu antara lain yaitu Panti Asuhan Hikmatul Hayat dikelola ala pesantren, ada lembaga sekolah formal di Panti Asuhan Hikmatul Hayat, dalam mengasuh dan mendidik anak asuh sudah dianggap seperti anak sendiri, adanya kemauan dari diri anak itu sendiri untuk memliki tingkah laku yang terpuji sehingga menjadi lebih mudah untuk dibimbing, selain itu juga kesabaran dan ketlatenan dari para pengurus dan pengasuh, serta banyak donatur yang mebuat pembiayaan di Panti Asuhan Hikmatul Hayat semakin baik. Sementara faktor penghambat meliputi latar belakang keluarga anak asuh sebelumnya yang kurang memperhatikan perkembangan dan pendidikan anak sehingga membuat anak menjadi liar dan susah diatur. Serta kurangnya kesadaran dari diri anak sendiri untuk

mengikuti semua peraturan dan kegiatan yang ada di Panti Asuhan Hikmatul Hayat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran dari penulis yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Panti Asuhan Hikmatul Hayat Sumbergempol Tulungagung untuk meningkatkan dan mengembangkan bimbingan Islam kepada seluruh anak asuh agar semakin baik tingkah laku terpujinya.
2. Bagi Pengasuh Panti Asuhan Himatul Hayat Sumbergempol untuk selalu membimbing anak asuh dengan bimbingan-bimbinganya sehinga terwujudlah tingkah laku yang terpuji.
3. Bagi pembaca diharapkan para pembaca mampu memahami pentingnya bimbingan Islam untuk meningkatkan tingkah laku terpuji anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya meneliti hal-hal yang lain dengan mengembangkan hasil dari penelitian ini.